



Doa - Doa Mustajab

Penyusun
Ustad Ackman Lc. M.Si

**Hak cipta dilindungi Oleh Allah Swt dan Rasul-Nya. Boleh memperbanyak isi buku ini untuk dakwah atau jalan kebaikan lainnya.
Terlarang untuk diperbanyak jika dilakukan untuk bisnis kecuali izin tertulis dari penulis**

Bagian I: Doa-Doa Dari Al-Qur'an

1. Doa Mohon Kesolehan

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Robbanaa taqqobal minnaa innaka antas sami'ul 'aliim. Robbanaa waj'alna muslimaini laka wa min dzuriyyatinaa umatan muslimatan laka wa arinaa manasikanaa wa tub 'alainaa innaka antat tawwabur rohiim

"Ya Allah, terimalah bakti kami. Sungguh Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Ya Allah, jadikan kami berdua orang yang taat pada-Mu, dan jadikanlah keturunan kami umat yang patuh pada-Mu. Tunjukkan tata cara dan tempat ibadah haji kami, serta terimalah taubat kami. Sungguh Kau Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Baqarah: 127-128).

Penjelasan

Doa ini dibaca Nabi Ibrahim ketika selesai membangun Kabah, yang waktu itu ditimpa banjir besar (zaman Nabi Nuh). Kemudian Nabi Ibrahim dibantu puteranya Ismail membangun kembali Ka'bah.

2. Doa Mohon Kebaikan Dunia Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Robbanaa atinaa fid dunyaa hasanah wa fil aakhiroti hasanah waqinaa azabannaar

"Ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta selamatkanlah kami dari siksa neraka." (QS. Al-Baqarah: 201).

Penjelasan

Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa doa ini dibaca oleh orang-orang muslim yang ikhlas selesai melaksanakan haji. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa doa ini mengandung seluruh kebaikan di dunia akhirat serta bisa menghindarkan dari segala kejelekan. Baik sekali doa ini dibaca pada setiap kesempatan.

3. Doa Tabah Menghadapi Lawan

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Robbanaa afrigh 'alainaa Sobron wa tsabit aqdaamanaa wansurnaa 'alal qoumil kaafiriin
"Ya Allah, limpahkanlah kesabaran pada kami, kokohkan pendirian kami, serta tolonglah kami untuk mengalahkan orang-orang kafir." (QS. Al-Baqarah: 250).

Penjelasan

Dijelaskan dalam Al-Quran, bahwa doa ini dibaca oleh sekelompok mukmin yang bergabung dengan pasukan Thalut melawan jalut. Dengan doa ini dan atas izin Allah Swt. pasukan Thalut dapat mengalahkan Jalut, dan Nabi Daud membunuh Jalut.

4. Doa Keselamatan

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Robbanaa laa tuakzidnaa in nasiinaa wa akhto'naa robbanaa wa laa tahmil 'alainaa isron kama hamaltahu 'alal ladzlina min qoblinaa.

Robbanaa wa laa tuahamilnaa maa laa thooqoto lanaa bihi wa'fua 'anna wagfir lanaa warhamnaa anta maulaanaa fanshurnaa 'alal qoumil kaafiriin

"Ya Allah, jangan siksa kami karena lupa atau bersalah. Ya Allah, jangan bebaskan pada kami beban berat seperti Kau bebaskan pada orang-orang sebelum kami. Ya Allah, jangan Kau pikulkan pada kami apa yang tidak sanggup kami pikul. Ampunilah dan maafkan kami, serta rahmatilah kami. Kaulah Penolong kami, maka tolonglah kami untuk mengalahkan orang-orang kafir." (QS. Al-Baqarah: 286).

Penjelasan:

Ibnu Katsir merangkum sepuluh hadist tentang keutamaan membaca doa diatas. Diantaranya hadist: "Barangsiapa yang membaca dua ayat akhir surah Al-Baqarah (ayat 285-286) setiap malam, maka dia akan mendapatkan keselamatan."

5. Doa Menghindari Kesesatan

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Robbanaa laa tuzigh quluubanaa ba'da idz hadaitanaa wa hab lanaa min ladunka rohmatan innaka antal wahhab

"Ya Allah, jangan Kau jadikan hati kami condong pada kesesatan sesudah Kau beri petunjuk pada kami, dan rahmatilah kami. Sungguh Kau Maha Pemberi karunia." (QS. Ali 'Imrôn: 8).

Penjelasan:

Doa ini dibaca oleh ahli ilmu yang beriman kepada keagungan Al-Quran. Dan mereka berdoa kepada Allah Swt. agar tetap dalam jalan kebenaran, tidak condong kepada kesesatan setelah mendapatkan petunjuk, serta memohon curahan rahmat-Nya.

6. Doa Husnul Khôtimah (akhir yang baik)

رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ
عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

Robbanaa innanna sami'naa munadiyan yunaadi lil iiman an aamanu biro bikun fa amanna. Robbanaa faghfir lanaa dzunubaana wa kafir sayyatinaa wa taffanna ma'al abror. Robbanaa wa aatinaa ma wa'attanaa 'ala rusulika wa laa tukhziinaa yaumal qiyamah innaka laa tukhliful mi'aad

"Ya Allah sungguh kami telah mendengar seruan yang menyeru pada iman: "Berimanlah kamu kepada Allah, maka kami pun beriman. Ya Allah, ampunilah dosa dan hapuskan kesalahan-kesalahan kami, serta matikan kami beserta orang-orang yang banyak berbuat kebajikan. Ya Allah, berilah apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul-Mu, dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat nanti. Sungguh Engkau sama sekali tidak akan pernah menyalahi janji." (QS. Ali Imrôn: 193-294).

Penjelasan:

Baik sekali doa di atas dibaca pada setiap kesempatan, tapi lebih utama pada waktu tengah malam (sepertiga malam) sampai menjelang shubuh. Karena ayat ini pula yang dibaca Nabi Saw. ketika bangun dari tidurnya sambil memandang langit. (HR. Bukhari)

7. Doa Taubat

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Robbanaa dzolamnaa anfusanaa wa inlam taghfir lanaa wa tarhamnaa lanakunnaa minal khoosiriin

“Ya Allah, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Kau tidak mengampuni kami serta memberi rahmat pada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi.” (QS. Al-A'rôf 23).

Penjelasan:

Doa ini doa Nabi Adam dan isterinya Hawa, ketika keduanya dikeluarkan dari surga.

8. Doa Menolak ke Zoliman

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Robbanaa laa taj'alnaa ma'al qoumil dzoolimin

“Ya Allah, jangan Kau tempatkan kami bersama-sama dengan orang-orang zhalim.” (Al-A'rôf 47).

Penjelasan:

Doa dia atas dibaca oleh Ahlul A'rof, yakni orang-orang yang amal kebajikan dan kejahatannya seimbang. Ketika mereka melihat ahli surga dengan berbagai kenikmatannya, mereka berkata: *“Kesejahteraan semoga tercurah bagi kalian, wahai ahli surga.”* Dan ketika mereka melihat ahli neraka dengan berbagai siksaan, mereka berkata: *“Kami berlindung kepada Allah dari apa yang sedang kalian alami, Wahai ahli neraka.”* Lalu mereka berdoa dengan doa diatas, yaitu memohon agar tidak disatukan dengan orang-orang zholim.

9. Doa Mohon Keadilan

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

Robbanaf tah bainanaa wa baina qouminaa bil haqqi wa anta khoirul faatihiin

“Ya Allah, berilah putusan antara kami dan kaum kami dengan adil. Kaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.” (QS. Al-A'rôf 89).

Penjelasan:

Doa ini dibaca oleh Nabi Syu'aib ketika beliau diusir oleh kaumnya sebab ingkar terhadap agama yang dibawanya dan menolak ajakan kaumnya untuk kembali kepada ajaran agama mereka.

10. Doa Mohon Keselamatan

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Robbanaa laa taj'alnaa fitnatan lil qoumil dzoolimin wa najjinaa bi rohmatika minal qoumil kaafiriin

“Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zholim, dan selamatkanlah kami dengan curahan rahmat-Mu dari tipu daya orang-orang yang kafir.” (Qs. Yûnus: 85-86).

Penjelasan:

Doa ini dibaca oleh kelompok minoritas yang beriman kepada Nabi Musa, setelah mereka menyaksikan mukjizat Nabi Musa dihadapan Fir'aun. Ketika itu, kaum Nabi Musa merasa takut, bahwa Fir'aun dan pemuka-pemukanya akan menyiksa mereka. Maka pada waktu itu pula Nabi Musa memerintahkan kepada kaumnya agar tidak takut dan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt

11. Doa Mohon Perlindungan

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنُ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Robbii inni auudzubika an asalaka ma laisa lli bihi 'ilmun wa illa taghfir lli wa tarhamnii akun minal khoosiriin

“Ya Allah, sungguh aku berlindung pada-Mu dari sesuatu yang aku tidak tahu hakikatnya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun serta tidak menaruh belas kasihan padaku, niscaya aku termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Hûd: 47).

Penjelasan:

Doa ini merupakan doanya Nabi Nuh, yaitu ketika kaumnya termasuk anaknya (kan'an) ikut dihancurkan oleh Allah Swt. melalui banjir besar. Nabi Nuh protes kepada Allah Swt., *“Kenapa anaknya (kan'an) ikut dihancurkan padahal dia adalah bagian dari keluargaku, dan Engkau sendiri berjanji akan menyelamatkan keluargaku dan menenggelamkan*

kaumku.” (QS. Hûd: 45). Allah menjawab: “Bahwa dia (Kan'an) bukan termasuk keluargamu yang dijanjikan akan diselamatkan, karena dia tidak soleh dan tidak beriman kepada Allah. Padahal yang akan diselamatkan dari banjir besar adalah mereka-mereka yang beriman kepada Allah (QS. Hûd: 46). Setelah diperingatkan Allah, Nabi Nuh berdoa dengan doa ini dan Allah mengabulkan doanya (QS. Hûd: 48).

12. Doa Keluarga Sakinah

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ
وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Robbij 'alnii muqiimash solaati wa min dzuriyyatii Robbanaa wa taqobbal du'a-i Robbanagfir lii wa liwaalidayya wa lil mu'miniina yauma yaqumul hisaab

“Ya Allah, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang teguh mendirikan shalat, ya Allah kabulkan doaku. Ya Allah ampunanilah diriku dan kepada kedua orang tuaku serta orang-orang mukmin pada hari kiamat.” (QS. Ibrôhîm: 41-42).

Penjelasan:

Doa diatas baik sekali dibaca dalam berbagai kesempatan, agar diri kita dan keluarga kita serta turunan kita senantiasa taat dan rajin beribadah kepada Allah Swt, khususnya ibadah shalat yang telah diwajibkan.

Dalam Al-Quran dikisahkan, bahwa doa tersebut dibaca oleh Nabi Ibrahim, ketika ia baru saja memohon agar kota Mekkah dijadikan kota aman, tentram dan anak turunannya diselamatkan dari kemusyrikan.

13. Doa Mohon Tempat yang Baik

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا
نَصِيرًا

Robbii adkhillnii mudkhola sidqin wa akhrijnii mukhroja sidqin waj'al lii min ladunka sulthoonan nashiiron

“Ya Allah, masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkanlah aku dengan cara yang benar. Dan berikan padaku kekuasaan (pemimpin) sebagai penolong.” (Al-Isrô': 80).

Penjelasan:

Doa di atas dibaca bukan hanya dikhususkan ketika kita akan pergi. Baik juga doa di atas dibaca ketika kita akan meninggalkan tempat yang kita huni (dunia), memohon agar ditempatkan pada tempat yang layak setelah meninggal (Tafsir Al-Qurthubi).

14. Doa Mohon diberi Kemudahan

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Robbanaa aatinaa min ladunka rohmatan wa hayyi lanaa min amrinaa rosyadaa

“Ya Allah, berilah rahmat pada kami & beri kami petunjuk yang lurus serta sempurna.”(QS. Al-Kahfi: 10).

Penjelasan:

Doa ini dibaca oleh pemuda Ashhabul kahfi, yakni sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt. hingga mendapatkan petunjuk dari Allah. Doa ini dibaca mereka ketika akan masuk gua sebagai persembunyiannya untuk menyelamatkan agama yang hak, agama yang mereka pegangi dari fitnah-fitnah dan orang-orang zhalim, dan Allah Swt mengabulkan doa mereka. Kisah Ashhabul kahfi dapat dibaca dalam Surah Al-Kahfi.

15. Doa Kelapangan hati

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Robbisyroh lii sodhrii wa yasir lii amri wahlul ‘uqdatan min lisaanii yafqohu qoulii

“Ya Allah, lapangkan dadaku, mudahkan urusanku, dan lepaskan kekakuan lidahku, agar mereka mengerti perkataanku.” (QS. Thôha: 27)

Penjelasan:

Doa di atas baik sekali dibaca ketika menghadapi kezholiman seseorang, kelompok, dan penguasa. Juga dibaca agar mendapatkan kelancaran, kemudahan dalam berdakwah. Doa ini pula yang sering dibaca oleh para mubaligh, para pelajar atau siapa saja yang meminta diberi kemudahan dalam berbicara. Al-Quran mengisahkan, bahwa doa tersebut dibaca oleh Nabi Musa ketika mendapat perintah dari Allah Swt. agar menyampaikan risalah kepada Fir'aun. Dan akhirnya Allah Swt. mengabulkan permintaan Nabi Musa.

16. Doa Mohon Jodoh Keturunan yang Baik

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِي

Robbi laa tadar nii fardan wa anta khoirul waaritsiin

“Ya Allah, janganlah Engkau biarkan aku hidup seorang diri, dan Engkaulah pewaris yang paling baik.” (QS. Al-Anbiyaa': 89).

17. Doa Agar keturunan Soleh

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Robbi Hab lii min ladunka zuriyattan toyyibatan innaka sami'ud du'aa

“Ya Allah, berilah aku seorang anak yang baik. Sungguh Engkau Maha Mendegara semua doa.” (QS. Ali 'Imron: 38).

Penjelasan:

Doa di atas baik sekali dibaca oleh orang-orang yang belum mempunyai keturunan, juga baik sekali dibaca oleh setiap muslim agar diberi keturunan yang soleh.

Kedua ayat diatas adalah doa Nabi Zakariya agar diberi keturunan untuk menjadi pejuang yang menegakkan agama Allah.

18. Doa Mohon Terlepas dari Musibah

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ

Robbii a'uudzubika min hamazatisy syayauthiin wa 'auuzubika robbi an yahdhuruun

“Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari bisikan-bisikan setan. Dan aku berlindung pada-Mu, dari kedatangan mereka padaku.” (OS. Al-Mukminûn: 97-98).

Penjelasan:

Doa di atas dibaca dalam berbagai keadaan agar selamat dari tipu daya syaitan, baik dalam beramal maupun dalam pergaulan. Dan doa diatas merupakan perintah Allah agar kita memperbanyak membacanya ketika terjadi musibah. (QS. Al-Mukminûn: 93-94).

19. Doa Mohon Keturunan Bagus

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Robbanaa hab lanaa min azwaajinaa wa zuriyyatinaa qurrota a'yunin waj 'alnaa lil muttaqinna imaaman

“Ya Allah, anugerahkanlah kepada istri dan keturunan kami sebagai penyejuk hati, dan

jadikanlah kami imam (pemimpin) bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Furqân: 74).

Penjelasan:

Dalam Al-Quran dikisahkan, bahwa doa tersebut dibaca oleh orang-orang yang taat beribadah. Mereka senantiasa berpegang teguh pada etika Islam, beramal soleh, memperbanyak dzikir dan doa di setiap waktu.

20. Doa Mensyukuri Nikmat

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Robbi auzi'nii an asykuro ni'matalattii an'amta 'alayya wa 'alaa waalidayya wa an a'mala soolihan tardhoohu wa adkhillnii birohmatika fii 'ibadikash soolihiiin

“Ya Allah, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orangtuaku dan untuk (selalu) mengerjakan amal soleh yang Engkau ridhai, serta masukkan aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang soleh.” (QS. Al-Naml: 19).

Penjelasan:

Doa di atas baik sekali dibaca sebagai rasa syukur atas semua nikmat serta dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang beramal soleh. Doa tersebut pula yang dibaca Nabi Sulaiman yang kaya raya tidak ada bandingannya.

21. Doa Agar Hati Tidak Dengki

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Robbanagh firlanaa wa li ikhwaninaladziinaa sabaquuna bil iimaan wa laa taj'al fii qulubiinaa ghillan lil ladzinaa aamanu robbanaa rouufur roohiim

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa-dosa saudara kami yang telah mendahului kami dengan membawa iman, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Allah, sungguh Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hasyr: 10).

Penjelasan:

Dalam Al-Quran dikisahkan, bahwa doa di atas dibaca oleh orang-orang beriman yang mengikuti perjuangan kalangan Muhajirin dan Anshar. Mereka memohon agar tetap melanjutkan serta meneladani kesolehan, semangat jihad dan kesucian hati mereka.

22. Doa Agar Lingkungan Aman Tenram

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا

Robbanaa akhrijnaa min haadzihil qoryatidz dzoolimi ahluhaa waj'al lanaa min ladunka waliyyan waj'al lanaa min ladunka nashiiroo

"Ya Allah, keluarkanlah kami dari tempat ini yang zholim penduduknya ini, dan berilah kami pelindung dari sisi-Mu serta berilah kami penolong dari Mu." (QS. an-Nisa: 75).

Penjelasan:

Agar selamat dari kezaliman suatu kelompok atau golongan, maka baca doa di atas setiap saat. Baik juga dibaca agar diberi ketentraman dan disatukan dengan orang-orang yang beriman.

23. Doa Minta Rezeki

رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Robbanaa anzil 'alainaa ma-idatan minas samaa-i takunu lanaa 'idan lii awwalinaa wa akhirinaa wa aayatan minka warzuqnaa wa anta khoirur rooziqin

"Ya Allah, turunkan pada kami hidangan dari langit yang hari turunnya itu akan menjadi hari raya bagi kami, bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, serta menjadi tanda bagi kekuasaan-Mu. Berilah kami rezeki, dan Engkaulah Pemberi rizki yang paling utama." (QS. Al-Ma'idah: 114).

Penjelasan:

Doa diatas merupakan doanya Nabi Isa ketika ditantang oleh para pengikutnya yang menginginkan bukti konkrit atas kemukjizatan yang dimiliki oleh seorang rasul.

Bagi setiap muslim yang mendambakan limpahan rezeki, sudah selayaknya

memperbanyak membaca doa ini dalam setiap kesempatan.

24. Doa Agar Diberi Kedudukan yang Mulia

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ

Robbii anzilnii munzalan mubaarokan wa anta khoirul munziliin

“Ya Allah, tempatkan aku di tempat yang berkah, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat.” (QS. Al-Mukminûn: 29).

Penjelasan:

Baik sekali doa diatas dibaca bagi setiap orang yang menginginkan kedudukan, baik pangkat, jabatan, atau kedudukan lainnya. Karena doa tersebut merupakan doanya Nabi Nuh ketika berada dalam perahu. Ia memohon kepada Allah Swt. agar diberi kedudukan yang lebih mulia daripada kedudukan sebelumnya. Kemudian Allah Swt. mengabulkan doanya, dan menjadikannya ummat yang taat kepada Allah Swt.

25. Doa Agar Terlepas dari Kesulitan

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Laa ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minadz dzolimin

“Tidak ada Allah selain Kau. Maha Suci Engkau, sungguh aku termasuk orang-orang yang zholim.” (QS. Al-Anbiya': 87).

Penjelasan:

Doa diatas hendaknya dibaca pada setiap kesempatan, agar dihindarkan dari rasa frustrasi, stres dalam menghadapi perjuangan. Karena doa tersebut merupakan doa Nabi Yunus sebagai penyesalan atas kelancangannya meninggalkan dakwah. Ia merasa berat menghadapi kaumnya yang membangkang, hingga kemudian ia tinggalkan.

Bagian II: Doa-Doa Dari Hadist Nabi Saw

1. Doa Tobat (Dibaca Sebelum Salam)

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Allohumma inni zolamtu nafsii dzulman katsiiron wa laa yaghfirudz dzunuub illa anta faghfir lii maghfirotan min 'indika warhamnii innaka antal ghofurur rohiim

"Ya Allah! Sungguh aku banyak menganiaya diriku, dan tidak ada yang mampu mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat kepadaku. Sungguh Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang." (HR. Bukhori Muslim)

2. Doa Agar Diberi Ketetapan Hati, Selalu Bersyukur & Baik Dalam Ibadah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ ، وَأَسْأَلُكَ عَزِيمَةَ الرَّشْدِ ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا ، وَقَلْبًا سَلِيمًا ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ ، وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

Allohummaa inni asalukats tsabaat fil amri wa as-aluka aziimatarusyidi wa as-aluka syukro ni'matika wa husna 'ibaadatika wa as-aluka lisaanan shoodiqon wa qolban saaliman wa a'uudzubika min syarri maa ta'lamu wa as-aluka min khoiri maa ta'lamu wa astaghfiruka mima ta'lamu innaka anta 'allaumul ghuyyuub

"Ya Alloh, Aku mohon ketetapan dalam urusan, tetap di jalan petunjuk, aku mohon (selalu) bersyukur atas semua nikmat-Mu dan baik dalam beribadah. Aku mohon selalu jujur, hati yang bersih, dan Aku berlindung dari semua keburukan yang Kau ketahui dan aku mohon pula semua kebaikan yang Kau ketahui. Aku mohon ampun dari semua (dosa-dosa) yang Kau ketahui karena Kau Maha Mengetahui Semuanya."

3. Doa Mohon Kebaikan Dunia, Penghidupan dan Akhirat

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَأَجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَأَجْعَلْ

Allohumma aslih lii diiniil ladzii huwa 'ishmatu amrii wa ashlih lii dunyayal latii fihaa ma'asyii wa aslih akhirotiil latti fihaa ma'adii waj'alil hayat ziyadatan lii fi kulli khoirin waj'alil mauta rohatan lii min kulli syarrin

"Ya Allah, baguskan agamaku karena ia menjadi peganganku dalam semua urusan, baguskan duniaku karena disanalah aku hidup, baguskan akhiratku karena disitulah tempat aku kembali. Jadikan hidupku ini sebagai ladang amal kebaikan dan jadikan kematianku (kelak) sebagai tempat istirahat dari semua keburukan." (HR. Muslim)

4. Doa Agar Jadi Orang Soleh & Selalu Taat

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Allohumma a'innii 'allaa dzikrika wa syukrika wa husni 'ibaadatika

"Ya Allah! Beri kekuatan padaku untuk selalui mengingat-Mu, selalu bersyukur dan selalu beribadah dengan baik." (HR. Abu Daud & Nasai. Albani mensahihkannya)

5. Doa terhindar Dari Pelit, Takut, Siksa Kubur dan Mohon Agar Umur Berkah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَيَّ أَرْدَلِ الْعُمْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ

Allohumma inni a'uudzubika minal bukhli wa a'uudzubika minal jubni wa a'uudzubika min anurodda illa ardalil 'umri wa a'uudzubika min fitnatid dunya wa adzaabil qabri

"Ya Allah! sungguh aku berlindung pada-Mu dari pelit, penakut, dan aku berlindung pada-Mu dari usia yang yang tidak manfaat, dan aku berlindung dari fitnah dunia dan siksa kubur."(HR. Bukhori)

6. Doa Setelah Solat Wajib

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (3x) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Astghfirullaoh al-aziim

"Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia."(HR. Muslim)

7. Doa Agar Hajat Dikabulkan Allah

اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Allôhumma laa mani'a limaa a'thoithanaa wa laa mu'thiya limaa mana'ta wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu

"Ya Allah tidak ada bisa mencegah jika Kau akan memberi dan tidak ada yang mampu memberi jika Kau mencegahnya. Tidaklah bermanfaat nasib baik itu untuk menyelamatkan dari siksa-Mu." (HR. Bukhori Muslim)

8. Doa Agar Ilmu Manfaat & Banyak Rezeki

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

Allôhumma inni as-aluka 'ilman naafi'an wa rizqon thoyyiban wa 'amalan mutaqqobilan

"Ya Allah aku mohon ilmu yang manfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima."

9. Doa Mudah Rezeki & Terhindar Dari Kekufuran

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

Allôhumma inni a'uudzubika minal kufri wal faqri wa adzaabil qabri

"Ya Allah, aku berlindung dari kekufuran, kemiskinan dan siksa kubur." (HR. Ahmad, Nasai, dan Abi Syaibah)

10. Doa Agar Hidup Penuh Manfaat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Allôhumma innî a'ûdzubika minal jubni wa a'ûdzubika an urodda ila ardalil 'umri, wa a'ûdzubika min fitnatid dunya, wa a'ûdzubika min adzabil qabri

"Ya Allah aku berlindung dari sifat penakut, usia yang tidak bermanfaat (buruk), aku berlindung dari kejinya dunia dan siksa kubur." (HR. Bukhari)

11. Doa Penghilang Kesedihan & Doa Menghadapi Orang Zolim

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ
وَعَلْبَةِ الرَّجَالِ

Allôhumma innî a'ûdzubika minal hammi wal hazani, wa 'ajzi wal kasal wal bukhli wal jubni wa dhala'ad dayn wa ghalabatir rijal

"Ya Allah, aku berlindung padaMu dari kebingungan, kesedihan, kelemahan jiwa, kemalasan, kikir, tamak, piutang dan kejahatan seseorang."

12. Dimudahkan Membayar Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

Allôhummak finî bijalalika 'an harômika waghnnî bi fadlika 'amman siwaka

"Ya Allah, cukupkan bagiku yang halal dari yang diharamkan olehMu, dan cukupkan bagiku atas pemberianMu dari selain Engkau."

13. Doa Menghadapi Urusan Pelik

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Allôhumma lâ sahla illa mâ ja'altahu sahan wa anta taj'alul hazna idza si'ta sahan

"Ya Allah, tidak ada (urusan) yang mudah kecuali Engkau memudahkannya, dan Engkau yang merubah (urusan) yang menyedihkan menjadi mudah bila Engkau berkehendak."
(HR. Ibnu Sunnî)

14. Doa Menghadapi Kesulitan

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

Ya hayyu Ya Qayyûm birohmatika astaghîtsu

"Wahai Zat Yang Maha Hidup dan Yang Menguasai Alam, aku minta pertolongan dengan rahmatMu." (HR. Tirmidzi)

15. Doa Menghadapi kesulitan 2

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Allôhumma rahmataka arjû fala takilnii ila nafsii thorfata ‘ainin wa ashlih lii sya’nii kullahu, laa ilaaha illa anta

“Ya Allah, aku mengharap rahmatMu, maka janganlah kau palingkan aku sekejap mata, dan baguskan keadaanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau.” (HR. Abu Daud & Ahmad)

16. Doa Keselamatan Diri, Keluarga Dan Harta

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي

Allohumma inni asalukal ‘aafiyah fid dunya wal akhirah. Allahumma inni as-alukal ‘afwa wal ‘afiyah fii diini wa dunyaya wa maaliia. Allahummastur ‘auroti wa amin rou’ati.

“Ya Allah, aku mohon kebaikan dunia akhirat, Ya Allah, aku mohon ampun dan kebaikan dalam agama, dunia, keluarga, dan, dan hartaku. Ya Allah, tutuplah aibku dan berilah aku rasa aman semua ketakutan.”(HR. Ahmad, Abu Dawud, Nasa’i, Ibnu Majah. Hakim men sahihkannya)

Wallohu A’lam Bishawwab

Semoga bermanfaat

Romadhon 2011

Ust. H. A. M. Ackman. Lc. M.Si